BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berdasarkan dari masalah yang akan penulis teliti (Jaya, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya dari prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran. Variabel dari pendekatan kuantitatif lebih berfokus pada fenomena dan gejala yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan mempunyai karakteristik tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Angkringan Puncak Bibis berlokasi di Jl. Daniswara No.10, Bibis RT 02, Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55751. Alasan peneliti memilih Angkringan Puncak Bibis sebagai tempat penelitian karena Angkringan Puncak Bibis menjadi salah satu tempat wisata kuliner yang ramai dikunjungi pengunjung saat akhir pekan. Pada hari kerja biasanya ramai dikunjungi pada pagi hari dan sore hari.

Angkringan Puncak Bibis buka hari Selasa sampai Minggu dari jam 06.00 – 21.00 WIB. Angkringan Puncak Bibis menjadi tempat bagi pesepeda di pagi hari setelah bersepeda melewati rute perjalanan menuju puncak kemudian berhenti untuk menikmati kuliner tradisional. Saat menyantap makanan pengunjung akan menikmati pemandangan alam berupa Gunung Merapi Merbabu, hamparan sawah, dan pepohonan hijau.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Agustus tahun 2022. Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal, ujian proposal, penyebaran kuesioner, analisis data, hingga penarikan kesimpulan dan diakhiri dengan ujian skripsi. Pengambilan data untuk penelitian ini terkait cita rasa dan lokasi terhadap minat beli konsumen di Angkringan Puncak Bibis.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul Skripsi							
2	Bab I							
3	Bab II							
4	Bab III							
5	Seminar Proposal							
6	Revisi Pasca Seminar Proposal							
7	Penelitian							
8	Bab IV							
9	Bab V							
10	Sidang Skripsi							

Sumber: Data diolah pada tahun 2022

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah peneliti tetapkan untuk dikaji lebih dalam sampai diperoleh informasi dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian harus dapat diukur dan dapat dihasilkan pembeda (Timotius, 2017). Variabel yang digunakan pada penelitian ini, dapat dikategorikan menjadi tiga variabel, sebagai berikut:

1. Cita rasa (X_1), sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

2. Lokasi (X_2), sebagai variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
3. Minat konsumen (Y), sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Cita Rasa (X_1)	Cita rasa suatu makanan akan mempengaruhi makanan tersebut apakah dapat diterima atau tidak oleh konsumen (Gomo, 2021)	a. Tampilan b. Bau c. Rasa d. Tekstur (Drummond dan Brefere (2010))	Skala *Likert*
Lokasi (X_2)	Lokasi usaha merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat menunjang bagi berkembang atau tidaknya suatu usaha nantinya (Chandra, et al., 2022)	a. Akses b. Visibilitas c. Lalu lintas d. Tempat parkir e. Lingkungan (Tjiptono, 2014)	Skala *Likert*
Minat Beli Konsumen (Y)	Minat beli merupakan kesediaan konsumen untuk membeli produk baik barang atau jasa berdasarkan penilaian sampai kepada keputusan untuk membeli produk (Bancin, 2021)	a. Minat transaksional b. Minat refrensial c. Minat prefensial d. Minat eksploratif (Ferdinand, 2014)	Skala *Likert*

Sumber: Data diolah pada tahun 2022

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yang memiliki karakter dan ciri tertentu kemudian data yang terkumpul ditarik sebagai kesimpulan (Lubis, 2021). Populasi dapat berupa benda,

manusia, peristiwa, hewan, tumbuhan, gejala, ataupun objek lain yang memiliki ciri tertentu dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Angkringan Puncak Bibis.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya akan dipergunakan sebagai gambaran yang mencakup seluruh populasi (Suryani dan Hendryadi, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, di mana data diperoleh dari siapapun yang secara kebetulan berjumpa dengan peneliti (Rosyidah dan Fijra, 2021).

Untuk menghitung jumlah sampel apabila jumlah populasi belum diketahui, maka penghitungan sampel dapat menggunakan rumus Rao Purba. Penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus Rao Purba (Sujarweni, 2015) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10%

Penyebaran kuesioner akan dilakukan pada pengunjung Angkringan Puncak Bibis dengan jumlah populasi yang belum diketahui jumlahnya. Penelitian menggunakan *sampling error* sebesar 5% dalam menghitung jumlah sampel yang

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

diperlukan. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Rao Purba, maka jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian sebanyak 96,04 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1{,}96^2}{4(0{,}1)^2}$$

$$= 96{,}04$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Selama proses penelitian, data yang diperoleh akan digunakan untuk menguji dugaan sementara. Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Data Primer

   Data primer didapatkan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung saat penelitian dan untuk jawaban telah disiapkan dalam bentuk butir pernyataan/pertanyaan. Alternatif jawaban kuesioner yang disediakan menggunakan lima alternatif jawaban berdasarkan skala *likert*. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian. Hasil dari olahan data digunakan untuk menguji hipotesis dalam bentuk jawaban kuesioner dari konsumen.

2. Data Sekunder

   Data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan studi pustaka yang berhubungan dengan variabel penelitian atau topik permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat mendukung dan melengkapi penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

   Untuk mengumpulkan data, metode yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner berisi pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Skala penelitian yang digunakan yaitu skala *likert* dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala *Likert*

No	Keterangan	Disingkat	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

   Studi kepustakaan bersumber dari bahan bacaan seperti, buku, catatan kuliah, literatur serta peraturan-peraturan yang terkait dengan masalah yang akan diteliti (Rosyidah dan Fijra, 2021).

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum teknik analisis data dilakukan. Setelah di ukur dan menunjukkan kuesioner valid. Selanjutnya dilakukan beberapa uji statistik antara lain: uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan multikolinearitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur koefisien korelasi antara skor indikator dengan skor total variabel. Indikator dapat dikatakan layak atau tidak dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dalam uji signifikansi koefisien (Herlina, 2019). Kuesioner (instrumen penelitian) diperlukan pengujian validitas untuk mengukur seberapa besar kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur penelitian di dalam melakukan fungsinya (Rukajat, 2018). Dalam uji validitas untuk dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Variabel valid bila nilai r_{hasil} positif serta $r_{hasil} > r_{tabel}$
2. Variabel tidak valid bila nilai r_{hasil} negatif dan $r_{hasil} < r_{tabel}$ ataupun r_{hasil} negatif > r_{tabel}

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jika dilakukan pengukuran kembali terhadap alat ukur dan gejala yang sama (Duli, 2019). Uji ini penting dilakukan agar alat pengumpul data (kuesioner) yang digunakan dapat dipercaya. Kuesioner dapat dikatakan konsisten bila perolehan hasil pada pengukuran kedua kalinya pada objek dan waktu yang berbeda tetap ajeg (Herlina, 2019). Secara umum, pengkategorian reliabel untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Reliabilitas buruk bila *cronbach's alpha* < 0,6
2. Reliabilitas diterima bila *cronbach's alpha* 0,6 – 0,79
3. Reliabilitas baik bila *cronbach's alpha* > 0,8

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui selisih angka berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diambil memiliki nilai ekstrem dapat dikatakan tidak normal (Firdaus, 2021). Uji normalitas pada kuesioner sebaiknya dilakukan lebih dulu sebelum berbagai model penelitian dilakukan. Data berdistribusi normal bila sebaran data mewakili populasi (Herlina, 2019). Penentuan data berdistribusi normal atau tidak berdasarkan ketentuan:

a. Data berdistribusi normal jika Sig > 0,05

b. Data tidak berdistribusi normal jika Sig < 0,05

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians dari nilai residu pengamatan ke pengamatan yang lain (Gunawan, 2020). Dikatakan homokedastisitas apabila varians nilai sisa satu pengamatan ke pengamatan lain tetap. Sebaliknya jika varians nilai sisa berbeda dikatakan heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak hubungan yang tinggi pada suatu model regresi antar variabel independen yang dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) (Firdaus, 2021). Untuk memutuskannya dengan aturan sebagai berikut:

a. Terdapat multikolinearitas jika VIF > 10

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Tidak terdapat multikolinearitas jika VIF < 10

c. Terdapat multikolinearitas jika *tolerence* < 0,1

d. Tidak terdapat multikolinearitas jika *tolerence* > 0,1

3.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Herlina, 2019). Karena jumlah variabel independen lebih dari satu, maka dapat dinotasikan dengan X_1, X_2, X_3. dan lain sebagainya (Santosa dan Hamdani, 2007). Rumus umum persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \ldots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y'= variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

e = faktor pengganggu (*error* atau *disturbance*)

Apabila menggunakan dua variabel bebas, maka rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y'= variabel terikat

X = variabel bebas

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

a = konstanta

b_1= koefisien regresi untuk X_1

b_2= koefisien regresi untuk X_2

3.2.3 Uji Hipotesis

1. **Uji t**

Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel independen secara parsial dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} (Darma, 2021). Berikut adalah kriteria dari penilaian dengan menggunakan uji t:

a. Variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
b. Variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

2. **Uji F**

Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua atau lebih variabel independen untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama) dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} (Darma, 2021). Berikut ini adalah kriteria penilaian pada uji F:

a. Variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

b. Variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen jka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) (Herlina, 2019). Pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin kuat apabila nilai koefisien determinasi (R^2) terus mendekati angka 1. Sebaliknya, pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA